



Ultah, Kota Jogja Dikado Adipura

JOGJA – Wali Kota Jogja Herry Zudianto menerima penghargaan Adipura dari Presiden Susilo Bambang Yudhoyono di Istana Negara, kemarin (5/6). Bagi Kota Jogja, penghargaan ini mengulang penghargaan serupa yang diterima pada 2008. Penghargaan ini juga dinilai istimewa karena istimewa bersamaan dengan HUT ke-62 Kota Jogja yang jatuh 7 Juni.

Menurut Herry, Kota Jogja mendapatkan anugerah itu dalam kategori kota besar bersama 14 kota lain di tanah air. Tapi dia menilai, penghargaan bukan semata-mata tujuan utama. Yang paling penting adalah perilaku masyarakat untuk hidup bersih.

“Bagi saya perolehan penghargaan bukan tujuan utama. Piagam penghargaan hanya sebagai alat evaluasi bahwa apa yang sudah dilakukan sudah on the track. Bagi saya keberhasilan di bidang lingkungan hidup jika nilai-nilai sosial masyarakat Kota Jogjakarta sudah menyadari bahwa Jogja yang hijau dan bersih itu suatu kebutuhan untuk semua masyarakat. Dan harus menjadi tanggung jawab semua sehingga menjadi nilai sosial budaya dalam kehidupan keseharian,” kata Herry dalam pesan yang disampaikan lewat Blackberry-nya kemarin ■

▶ Baca *Ultah...* Hal 23

■ ULTAH

Sambungan dari hal 13

Kepala Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Jogja Hadi Prabowo mengatakan, penghargaan ini terbilang spesial. Sebab bukan hanya Adipura yang diraih Kota Jogja, tapi ada penghargaan lain. Yakni penghargaan Adiwiyata Mandiri untuk sekolah berwawasan lingkungan dan Adiwiyata I. Adiwiyata Mandiri pada diperoleh SD Negeri Ungaran I Kota Y dan Adi Wiyata I diperoleh SMP Wali Muhammadiyah I Jogja.

Wali
Daerah

Khusus untuk SD Ungaran I, penghargaan Adiwiyata Mandiri itu diperoleh setelah untuk kali ketiga mereka mendapatkan penghargaan Adiwiyata. Yakni penghargaan sebagai sekolah dengan tingkat pelestarian lingkungan yang tinggi. Anugerah Adiwiyata pernah diraih sekolah ini mulai 2006, 2007, dan 2008.

Sekolah yang berada di Kawasan Kota Baru itu memang dikenal sangat asri. Di antara bangunan-bangunan sekolah yang mayoritas bangunan peninggalan Belanda, puluhan jenis pohon besar tumbuh lebat, ditambah tanaman hias di

setiap penjur.

Untuk Adipura, lanjut Hadi, ada beberapa aspek yang cukup mengangkat nilai Kota Jogja. Itu adalah penilaian kebersihan pasar tradisional. Untuk pasar tradisional itu pun, Kota Jogja juga mendapat predikat pasar dengan sarana dan prasarana terbaik. “Itu untuk Pasar Lempuyangan,” jelasnya.

Sebelumnya, Kota Jogja meraih Adipura tahun 2006. Namun, tahun 2007 penghargaan itu tidak berpikah ke Jogja. Dan baru tahun 2008 Adipura kembali diterima Kota Jogja. (din)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005